

## ABSTRAK

Aminah (1530110023), “**Konsep *Khiṭbah* Dalam Tafsir Al-Marāgī Karya Muṣṭafā Al-Marāgī (Analisis Surat Al-Baqarah ayat 235).**” Skripsi, Fakultas Ushuluddin, Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir (IQT) IAIN Kudus, 2022.

Penelitian pada skripsi ini dilatar belakangi oleh keresahan penulis terkait dengan fenomena yang terjadi di masyarakat terkait dengan proses sebelum maupun sesudah proses *khiṭbah*. Dalam penelitian ini menggunakan tafsir al-Marāgī, karena tafsir ini menggunakan corak *adab al-ijtimā’i* yang menggunakan bahasa yang mudah dipahami untuk memecahkan problema umat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Mengetahui konsep *khiṭbah* dalam tafsir al-Marāgī, (2) Mengetahui relevansinya terhadap pelaksanaan *khiṭbah* dalam kehidupan masyarakat. Penulis menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan tokoh. Adapun sumber data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh langsung dari Kitab Tafsir al-Marāgī dan data sekunder berupa jurnal-jurnal penelitian, skripsi, buku-buku maupun kitab-kitab yang masih ada relevansinya dengan tema *khiṭbah*. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) *Khiṭbah* merupakan suatu permintaan seorang laki-laki kepada seorang wanita untuk dijadikan sebagai istri dengan cara yang lazim dilakukan oleh masyarakat. Seorang laki-laki diperbolehkan untuk memilih antara meminang dengan sindiran atau menyembunyikan perasaannya kepada seorang perempuan yang masih dalam masa idah karena meninggalnya sang suami atau talak *bā’in* (talak tiga kali). Jika ia memilih meminang dengan sindiran maka harus menggunakan perkataan yang enak didengar dan tidak membuat mereka malu. (2) Konsep *khiṭbah* dalam Tafsir Al-Marāgī sangat relevan bagi penguatan akhlak mulia generasi muda. Dengan konsep *khiṭbah* ini, diharapkan para remaja dapat mengetahui bagaimana seharusnya batasan-batasan pergaulan dengan lawan jenis, dan cara yang benar untuk menyikapi rasa cinta dan sayang kepada lawan jenis sebelum adanya akad pernikahan. Sehingga dengan begitu, dapat menekan terjadinya kekerasan yang terjadi sebelum maupun sesudah pernikahan.

**Kata Kunci:** Konsep *Khiṭbah*, relevansi, Tafsir al-Marāgī.